



Video Pembelajaran Pramuka Prasiaga untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak

Nurul Indana^{1*}, Rendy Setyowahyudi² 

^{1,2} Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 22, 2024

Accepted July 10, 2024

Available online July 25, 2024

Kata Kunci:

Video Pembelajaran, Pramuka Prasiaga, Profil Pelajar Pancasila Anak Usia Dini

Keywords:

Learning Videos, Prasiaga Scouts, Pancasila Student Profiles for Early Childhood



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Dalam memenuhi pembelajaran yang baik hendaknya melibatkan hal-hal yang menarik dan menyenangkan seperti penyediaan media pembelajaran yang menyenangkan anak usia dini sehingga akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan pendidik. Tujuan penelitian ini yakni untuk membuktikan efektivitas video pembelajaran pramuka prasiaga untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila anak kelompok B Taman Kanak-Kanak. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian ini adalah 20 anak kelompok B, dengan objek penelitian yaitu kemampuan meningkatkan Profil pelajar Pancasila anak usia dini. Metode pengumpulan data dengan pedoman wawancara, observasi dan kuesioner. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui efektivitas media diketahui bahwa tabel output Paired Sample T-Test, memperoleh ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre-test dan post-test ada pengaruh penggunaan media. Disimpulkan bahwa media video pembelajaran pramuka prasiaga layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan Profil pelajar Pancasila anak kelompok B Taman Kanak-kanak. Implikasi penelitian ini yakni, diharapkan mampu menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pramuka yang menarik.

ABSTRACT

Fulfilling good learning should involve exciting and fun things, such as providing fun learning media for young children so that it will be easier for them to understand the teaching delivered by educators. This research aims to prove the effectiveness of pre-prepared scout learning videos in increasing the profile of Pancasila students in group B Kindergarten children. This type of research is development research using the ADDIE model. The subjects of this research were 20 group B children, with the research object being the ability to improve the profile of early childhood Pancasila students—data collection methods using interviews, observation, and questionnaire guidelines. Data collection instruments used observation sheets and questionnaires. The data analysis techniques used in this research are qualitative analysis and quantitative analysis. Based on the results of the t-test to determine the effectiveness of the media, it is known that the Paired Sample T-Test output table shows an average difference between the pre-test and post-test learning outcomes, and there is an influence on media use. It was concluded that the pre-reading scout learning video media was feasible and effective to use to increase the profile of Pancasila students in group B kindergarten children. This research implies that it can serve as a guide for teachers in carrying out enjoyable scout activities.

1. PENDAHULUAN

Mengembangkan profil pelajar Pancasila dapat memperkuat identitas nasional, selain itu juga dapat membentuk karakter yang baik, dapat berkontribusi dalam masyarakat, mendapat pengalaman hidup yang berharga dan meningkatkan kualitas pendidikan (Antara 2019; Hakim, 2020). Kunci keberhasilan menjadi pelajar Pancasila yaitu dengan memiliki nilai-nilai moral yang kuat, menerima dan menghargai keberagaman, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, mempertahankan semangat belajar, serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat (Safitri et al., 2019; Setyowahyudi, 2020).

*Corresponding author.

E-mail addresses: nurul.indana@undiksha.ac.id (Nurul Indana)

Diperlukan pendidikan yang dapat dijadikan inovasi bagi pendidik sebagai pembelajaran untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila pada anak. Pramuka dalam dimensi pendidikan akan memberi arah dan warna pada pembentukan pengetahuan dan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila (Gusmayanti & Dimiyati, 2021; Febrianti & Dewi, 2021). Hal ini disebabkan karena kegiatan pramuka prasiaga tidak hanya mengembangkan kompetensi motorik, kognitif dan afektif semata, namun juga mengembangkan kompetensi anak menjadi pelajar Pancasila. Masalah yang diangkat yakni proses pemberian materi profil pelajar Pancasila masih perlu ditingkatkan khususnya pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, gotong royong dan bernalar kritis. Terlihat dari banyaknya peserta didik yang masih kurang integritas, seperti belum berkata jujur, belum mampu mengatakan tentang fakta dan mengenal antara yang benar dan salah, masih sering buang sampah sembarangan dan suka mengganggu teman. Kemudian, terbatasnya inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, peneliti melakukan modifikasi perancangan video pembelajaran Pramuka Prasiaga untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di salah satu taman kanak-kanak di Kecamatan Gerokgak, peneliti menemukan beberapa kendala dalam meningkatkan profil pelajar Pancasila. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di taman kanak-kanak di kecamatan Gerokgak. Adapun kurangnya inovasi media belajar untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Maka dari itu, dipandang perlu pembaruan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Disisi lain, peneliti juga melakukan observasi di taman kanak-kanak tersebut dan menemukan fakta bahwa guru perlu memberikan strategi kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan profil pelajar Pancasila anak kelompok B terhadap dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; gotong royong dan bernalar kritis. Ketiga dimensi di atas pada peserta didik masih harus ditingkatkan dan masih perlu mendapatkan pembelajaran yang lebih, sebab banyak peserta didik yang masih kurang integritas. Jadi masih banyak anak yang perlu belajar untuk bersikap jujur, mengatakan tentang fakta dan mengenal antara yang benar dan salah (Andayani, 2021; Rani Handayani, 2021).

Di Indonesia, pemerintah menetapkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pelatihan Pramuka sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Susanti, 2021; Junaidi, 2019). Pramuka terdiri atas empat golongan, antara lain pramuka siaga (usia 8-12 tahun), pramuka penggalang (usia 12-15 tahun), pramuka penegak (usia 15-20 tahun) dan pramuka pandega (usia 20-25 tahun) (Maisaroh et al., 2024; Antara et al., 2022). Kemudian pada tahun 2013 dibentuk Satuan Karya (Saka) Widya Budaya Bakti dan pada tahun 2014 dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Gerakan Kwartir Nasional. Saka Widya Budaya Bakti menjadi salah satu kegiatan dalam kepramukaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya pada pendidikan anak usia dini (PAUD).

Disebutkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) kenakalan anak mengalami kenaikan tiap tahunnya, rata-rata sebesar 10,7% (Nuroniayah, 2019; Aini & Wahyuni, 2023). Temuan penyebab permasalahan kenakalan anak dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan. Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah anak yang sering menggunakan *smartphone/ gadget*. Penggunaan gadget dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif pada anak. Namun dapat diketahui bahwa sebanyak 22% anak yang menggunakan gadget pernah melihat tayangan atau iklan tidak baik, kemudian sebanyak 54% anak bermain jenis game perang (Nurwana et al., 2020; Setiani, 2021). Tentu saja, konten yang kurang baik merupakan faktor yang berkontribusi dalam masalah yang perlu dihadapi sebab akan memberikan pengaruh buruk pada anak seperti kasus bully, kekerasan verbal dan fisik.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti setelah melihat kelengkapan fasilitas di taman kanak-kanak kecamatan Gerokgak sudah cukup memadai untuk dapat menerapkan video pembelajaran dengan tersedianya LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor, maka meningkatkan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan pada anak melalui video pembelajaran pramuka prasiaga. Ternyata pengembangan video pembelajaran dipandang perlu dilakukan karena media yang bersifat audio visual termasuk inovasi media yang berdampak baik dan tepat jika dilibatkan pada proses belajar individu karena media tersebut terdapat seorang penyaji materi yang membantu proses belajar menjadi efektif, menyenangkan dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (Sulaiman et al., 2019; Aji, 2022). Media video pembelajaran terlihat sangat mudah diterima dan dapat diatur agar sesuai dengan tuntutan yang berbeda. Media video pembelajaran dapat mendekati peserta didik secara langsung dan menawarkan dimensi baru untuk proses pembelajaran, hal tersebut dianggap sebagai sumber pengajaran non-cetak yang kaya informasi dan sederhana (Zahrah Rifa Qonitah, 2020; Uddin, 2022).

Dari beberapa penemuan mengenai permasalahan yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa diperlukan fasilitas bermain dan belajar yang sesuai dengan rentang usia anak dan perkembangan mereka. Fasilitas PAUD yang sesuai memiliki beberapa prinsip yang berpedoman pada Direktorat Pedoman

Infrastruktur PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu aman, nyaman, sesuai dengan tahap perkembangan anak, memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ditemukan di lingkungan sekitar (Kahfi, 2022; Nurwana et al., 2020). Selain itu, proses belajar mengajar pada umumnya masih menggunakan alat permainan edukatif yang konkrit. Disisi lain juga beberapa faktor seperti ketidak beragaman dalam pelibatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar (Irawati et al., 2022; Mery et al., 2022).

Pada saat ini belum tersedia media berupa video pembelajaran pramuka prasiaga yang mencakup dalam rangka meningkatkan profil pelajar Pancasila anak usia dini. Oleh karena itu peneliti melakukan sebuah modifikasi yaitu perancangan media video pembelajaran pramuka prasiaga yang diharapkan dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila anak kelompok B. Media ini dianggap penting karena dapat dilihat dari beberapa hasil riset yang telah dijabarkan yaitu memiliki keunggulan seperti, video dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Beberapa peneliti juga mengkaji penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan pramuka. Penelitian terdahulu dari (Agustini & Ngarti, 2020) yang menemukan hasil bahwa secara keseluruhan media video dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian senada dengan hasil penelitian tersebut (Marliani, 2021) bahwa media video pembelajaran menambah minat serta motivasi siswa dalam kegiatan belajar karena dapat menyimak sekaligus melihat gambar yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil kelayakan dan keefektifan, diyakini bahwa media video pembelajaran pramuka prasiaga merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila anak usia dini. Jumlah 15 orang anak dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Dari beberapa hasil observasi dan riset penelitian sebelumnya, maka dianggap perlu melakukan untuk membuktikan efektivitas video pembelajaran pramuka prasiaga untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila pada anak kelompok b taman kanak-kanak di Kecamatan Gerokgak tahun pelajaran 2024. Diharapkan dengan penelitian ini mampu menjadi contoh untuk guru dalam mengembangkan media video pembelajaran ini pada kegiatan belajar mengajar dari berbagai aspek yang ada maupun kegiatan yang dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila anak usia dini. Dengan adanya media video pembelajaran pramuka prasiaga ini guru dapat meningkatkan kreativitas dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sehingga membuat anak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pengembangan *Analysis*, pada tahap analisis, kebutuhan anak diperiksa dalam kaitannya dengan proses evaluasi penilaian, lingkungan dan fasilitas belajar, dan penilaian. Jenis penilaian yang dilakukan di taman kanak-kanak diperiksa. *Design*, pada tahap ini dilaksanakan proses perancangan bangun media video pembelajaran pramuka prasiaga, menyusun konten materi dan mendesain media. *Development*, pada tahap ini dilaksanakan pengembangan video pembelajaran pramuka prasiaga, pengembangan instrumen validasi produk yang dikembangkan, pengembangan instrumen uji kelayakan media dan efektivitas produk. *Implementation*, implementasi dilakukan untuk melihat bagaimana kaitannya dengan peningkatan profil pelajar Pancasila anak kelompok B. Pada tahap implementasi adalah mengimplementasikan media di sekolah yang dituju untuk mengetahui efektivitas media terhadap aspek peningkatan profil pelajar Pancasila anak, melakukan validasi oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan produk. *Evaluation*, pada tahap ini dilakukan dengan dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Bentuk desain penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. *Pre-experimental design* digunakan untuk mengukur peningkatan profil pelajar Pancasila peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang anak kelompok B dengan objek penelitian adalah kemampuan peningkatan profil pelajar Pancasila anak usia dini. Dalam penelitian pengembangan ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan kuesioner. Instrumen yang digunakan yakni lembar kuisisioner dan lembar observasi. Uji kelayakan media menggunakan instrumen kuesioner berupa jenis kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert. Dimana masing-masing ahli akan memberikan skor penilaian pada indikator yang sudah tertera di instrumen tersebut. Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media oleh Ahli Muatan Pembelajaran

No	Aspek	Indikator
1	Pengemasan	Kemenarikan pengemasan media video pembelajaran pramuka prasiaga
2	Isi	Ketepatan isi materi Profil Pelajar Pancasila dengan anak usia dini Keluasan/kedalaman materi Profil Pelajar Pancasila
3	Penyajian	Penyajian video pembelajaran pramuka prasiaga sesuai dengan materi Profil Pelajar Pancasila Penggunaan <i>sound effect</i> yang menarik, video dan teks jelas

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media oleh Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek	Komponen
1	Gambar	Kualitas gambar pada media video pembelajaran pramuka prasiaga
2	Teks	Kesesuaian teks pada media video pembelajaran pramuka prasiaga
3	Video	Kualitas suara, video, dan durasi video yang efektif untuk anak usia dini
4	Animasi	Kesesuaian animasi pada media video pembelajaran pramuka prasiaga
5	Audio	Kesesuaian <i>sound effect</i> pada media video pembelajaran pramuka prasiaga
6	Layout	Susunan penempatan teks dan media pada media video pembelajaran pramuka prasiaga
7	Pengoperasian	Ketepatan sudut pandang pada video pembelajaran

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media oleh Guru

No	Aspek	Komponen
1	Tampilan	Kemenarikan tampilan video pembelajaran pramuka prasiaga Tulisan dapat terbaca dengan jelas Gambar dapat terlihat dengan jelas Kombinasi penggunaan warna
2	Materi	Materi mudah dimengerti Penyajian media yang diberikan sesuai untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila anak usia dini Tingkat kesulitan materi sesuai dengan anak usia dini
3	Penggunaan	Kemudahan menggunakan video pembelajaran Video pembelajaran dapat ditonton secara berulang-ulang

Tabel 4. Instrumen Uji Kelompok Kecil dan Uji Lapangan

No	Aspek	Indikator
1	Media	Tampilan media video pembelajaran pramuka prasiaga Kemudahan media video pembelajaran pramuka prasiaga Kemenarikan media video pembelajaran pramuka prasiaga
2	Materi	Isi video sesuai Materi Profil pelajar Pancasila Bahasa yang digunakan pada video pembelajaran pramuka prasiaga mudah dipahami Kesesuaian materi Profil pelajar Pancasila dengan perkembangan anak usia dini
3	Manfaat	Motivasi untuk anak usia dini

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Uji Efektivitas Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Kreativitas	Anak mampu membuat tempat sampah dari kardus
2	Kemampuan Moralitas	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
3	Kemampuan Gotong Royong	Anak mampu memilah sampah sesuai jenisnya
4	Kemampuan Bernalar Kritis	Anak mampu membedakan jenis tempat sampah berdasarkan warnanya

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian pengembangan ini diperoleh melalui analisis kebutuhan, analisis kompetensi yang dicapai peserta didik, analisis karakteristik peserta didik serta saran dan masukan dari para ahli. Kemudian untuk data kuantitatif merupakan data yang diperoleh berupa angka atau jumlah

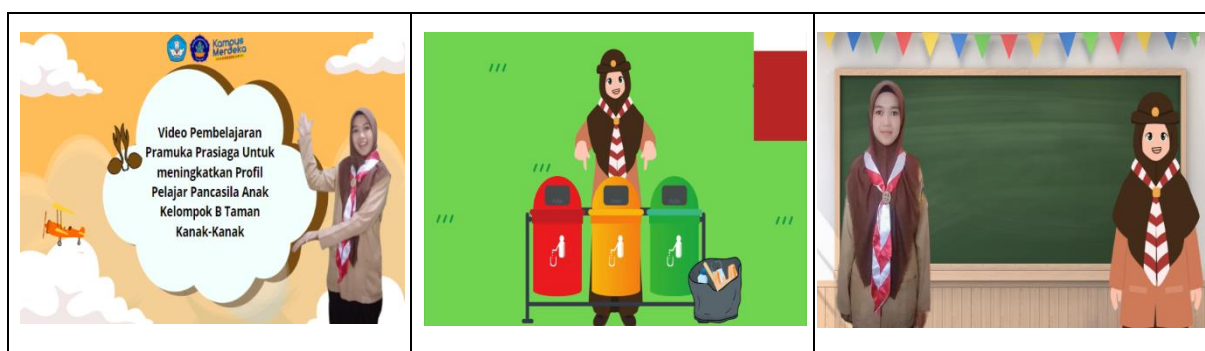
dan bisa diukur besar kecilnya yang didapatkan melalui lembar penilaian media yang telah diisi oleh para ahli serta bersifat objektif, sehingga dapat ditafsirkan sama oleh orang lain. Data kuantitatif pada penelitian pengembangan ini diperoleh dari data hasil uji kelayakan media oleh ahli dan data uji efektivitas berdasarkan perhitungan skor penilaian dari para ahli. Analisis efektivitas media terhadap hasil belajar siswa dilaksanakan dengan mempergunakan formula uji *paired samples t-test*. Terdapat uji prasyarat yang wajib dilaksanakan terlebih dahulu yakni uji normalitas data. Uji normalitas data dilaksanakan mempergunakan rumus *Shapiro-Wilk*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan produk media video pembelajaran pramuka prasiaga. Penelitian pengembangan ini dilakukan menggunakan model ADDIE dengan melalui lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap pertama yakni analisis, berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa permasalahan awal terkait proses pembelajaran profil pelajar Pancasila anak kelompok B di sekolah, seperti pada saat proses pembelajaran guru belum melibatkan media edukatif yang tepat untuk menstimulasi dan dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila anak kelompok B. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan mengajar selama ini masih menerapkan media konkrit dan masih banyak yang belum sesuai penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Selanjutnya yakni tahap perancangan, pada tahap ini dilakukan perancangan desain media video pembelajaran pramuka prasiaga dan merancang instrument penelitian.

Tahapan desain (*design*) dilaksanakan perancangan produk. Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap fungsi-fungsi yang dibutuhkan dan diperlukan hingga mencari ide untuk dapat mendesain serta mengembangkan video pembelajaran pramuka prasiaga untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila anak kelompok B. Pada tahap ini juga akan dilakukan penyusunan instrumen kelayakan media, penyusunan instrumen respon guru, dan penyusunan instrumen efektivitas media yang dikembangkan. Tahap ketiga setelah tahap desain yaitu tahap pengembangan (*development*). Pada tahapan ini dilakukan pengembangan produk media video pembelajaran pramuka prasiaga. Pada tahap pengembangan video pembelajaran ini dilakukan uji ahli isi materi pembelajaran, uji ahli media pembelajaran, dan praktisi untuk *me-review* serta untuk mengetahui kelayakan media yang di kembangkan. Uji kelayakan media dilakukan oleh empat orang ahli. Revisi produk pada penelitian ini dilakukan setelah produk dinilai oleh keempat ahli yang diantaranya; dua orang ahli media pembelajaran dan dua orang ahli isi muatan pembelajaran. Komentar dan saran yang diberikan dijadikan sebagai pedoman untuk peneliti memperbaiki produk media video Pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tampilan media yang telah dibuat dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Tampilan Media Video Pembelajaran Pramuka

Tahapan keempat setelah tahap pengembangan yaitu tahap implementasi (*implementation*). Kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi adalah mengimplementasikan atau menerapkan media di sekolah untuk mencari tahu dampaknya terhadap stimulasi peningkatan Profil pelajar Pancasila anak kelompok B dan mengisi kuesioner uji efektivitas. Media video pembelajaran pramuka prasiaga dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* agar mendapatkan kesimpulan. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap implementasi media yaitu uji coba kelompok kecil yang diuji cobakan pada 5 orang anak, uji coba lapangan yang diuji cobakan pada 15 orang anak dengan cara mengisi kuisisioner yang diisi oleh guru di kelas. Setelah diperoleh penilaian dari keempat dosen ahli, data hasil penilaian tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata untuk memperoleh indeks kelayakan dan kualifikasi

kelayakan video pembelajaran pramuka prasiaga. Secara ringkas, hasil analisis rata-rata dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Rata-Rata Kelayakan Media

Ahli	Butir	Penilai		Σx	n	M	Keterangan
		I	II				
Media	15	73	71	144	15	4,8	Sangat Baik
Materi	10	45	46	91	10	4,5	Sangat Baik

Kelayakan dan kevalidan produk tidak terlepas dari masukan dan saran para ahli. Perbaikan-perbaikan yang dikembangkan berpedoman pada masukan-masukan serta saran yang diberikan oleh para ahli setelah media dinyatakan valid oleh para ahli maka tahap selanjutnya yakni melakukan uji coba produk. Perhitungan keseluruhan persentase uji perorangan, dikonversi menggunakan tabel konversi skala 5. Persentase yang diperoleh yaitu 92% yang berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik. Perhitungan keseluruhan persentase uji lapangan dikonversi menggunakan tabel konversi skala 5. Persentase yang diperoleh yaitu 93%. Berdasarkan perhitungan tersebut, video pembelajaran untuk meningkatkan Profil pelajar Pancasila anak kelompok B layak digunakan.

Uji efektivitas video pembelajaran dilakukan melalui desain *one group pretest-posttest design* dengan menggunakan teknik *Paired Sample T-Test*. Sebelum itu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil pengujian untuk data *pre-test*, diperoleh nilai statistik *Shapiro-Wilk* sebesar 0,913 dengan derajat bebas 15. Nilai signifikan adalah 0,148 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data *pre-test* berasal dari populasi normal. Kemudian untuk data *post-test*, diperoleh nilai statistik *Shapiro-Wilk* sebesar 0,922 dengan derajat bebas 15. Nilai signifikansi adalah 0,205 yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kedua data *pre-test* dan *post-test* berasal dari distribusi yang normal berdasarkan pengujian *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya untuk uji homogenitas, berdasarkan uji *Levene* asumsi keseragaman variasi untuk variabel nilai terpenuhi. Data dapat dilanjutkan untuk pengujian parametrik selanjutnya.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat bantu *IMB SPSS Statistics* dengan teknik *paired sample t-test*. Ketentuan data teknik *paired sample t-test* adalah apabila nilai Sig. (*2-tailed*) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila Sig. (*2-tailed*) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel *output "Paired Sample T-Test"*, diketahui nilai Sig. (*-2-tailed*) adalah sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* ada pengaruh penggunaan media Video Pembelajaran Pramuka Prasiaga untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Anak Kelompok B RA Fatahillah.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media Video Pembelajaran Pramuka Prasiaga untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Anak Kelompok B. Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil dari media video pembelajaran pramuka prasiaga yang telah dikembangkan bahwa guru maupun peserta didik dapat mengetahui tahapan-tahapan penggunaan video pembelajaran dengan baik dan benar, setelah memahami video pembelajaran peserta didik dapat mengimplementasikan pada media yang konkrit secara langsung, dan sesuai dengan tujuan utama pengembangan video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila anak kelompok B. Hasil validitas media dari produk media video pembelajaran pramuka prasiaga yaitu sebesar 0,96 berada pada rentangan $V \geq 0,8$, sehingga dinyatakan valid dengan tingkat validitas tinggi. Oleh sebab itu, media video pembelajaran pramuka prasiaga sudah layak dalam penggunaannya. Kemudian, hasil validitas isi materi pembelajaran produk media video pembelajaran pramuka prasiaga yaitu sebesar 0,91 berada pada rentangan $V \geq 0,8$, sehingga dinyatakan valid dengan tingkat validitas tinggi. Artinya, isi materi dari media video pembelajaran pramuka prasiaga sudah layak dalam penggunaannya. Hasil uji efektivitas berdasarkan *output "Paired Sample T-Test"*, diketahui nilai Sig. (*-2-tailed*) adalah sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikan 5%) atau $< 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada profil pelajar Pancasila anak usia dini sebelum dan setelah pemberian video pembelajaran pramuka prasiaga.

Media video pembelajaran pramuka prasiaga ini memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan video pembelajaran lainnya, yaitu karena dirancang dengan kegiatan pramuka prasiaga yang masih belum pernah diterapkan di sekolah. Kemenarikan tema pembelajaran "Aku Sayang Bumi" dengan topik "Sampah" yang dipadukan dengan kegiatan pramuka prasiaga dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila peserta didik. Kegiatan pramuka prasiaga dengan topik sampah sangat baik untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila

dan demi perkembangan karakter peserta didik. Kegiatan pramuka prasiaga belum pernah dilakukan di RA Fatahillah kecamatan Gerokgak dan baru kali ini dibuatnya media video pembelajaran yang berkegiatan pramuka prasiaga untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Hal ini terlihat saat uji coba produk di lapangan, dimana peserta didik sangat senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan pramuka prasiaga untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Video pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang terdapat di lapangan, dengan begitu video pembelajaran dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan yakni dalam meningkatkan Profil pelajar Pancasila anak kelompok B.

Program pramuka prasiaga yang telah dipersiapkan sebelumnya adalah salah satu ide program pembelajaran nonformal yang bagus untuk dilakukan untuk membantu anak-anak mempunyai kesempatan bermain dengan bebas, berinteraksi dengan teman dan menjelajahi dunia. Pramuka merupakan suatu proses kegiatan belajar progresif bagi anak khususnya anak yang berada pada kelompok B agar dapat memperoleh kepribadian, sosial, intelektual, jasmani dan keterampilan secara utuh (Aini & Wahyuni, 2023; Uddin, 2022)). Berdasarkan buku panduan pramuka prasiaga, program pramuka prasiaga dipersiapkan untuk anak dibawah usia 7 tahun sebagai bentuk pengenalan pertama terhadap nilai-nilai inti pramuka yang bertujuan untuk mendatangkan kegembiraan bagi anak-anak dalam pembelajaran dan eksplorasi (Kemendikbud, 2020). Program pramuka prasiaga mempunyai fungsi menunjang pengembangan pribadi peserta didik, karena suatu program pramuka mempunyai fungsi menunjang perluasan minat di luar pendidikan formal, mengembangkan potensi serta menciptakan peluang pembentukan karakter dan melatih keterampilan kepemimpinan (Maulana, 2024; Supriyadi et al., 2023). Pramuka selain dapat mengembangkan karakter, juga dapat membantu peserta didik untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama, mentaati peraturan, berjiwa patriot, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, menjadi bangsa yang berjiwa Pancasila, serta menjadi masyarakat yang bermanfaat dan bertanggungjawab (Setiani, 2021; Maisaroh et al).

Media video pembelajaran yang menggunakan unsur audio visual dapat meningkatkan perhatian anak, membawa mereka cepat memahami ide dan memperoleh informasi yang sangat kompleks serta dapat mengatasi keterbatasan waktu dan tempat (Suryana & Hijriani, 2021; Sari et al., 2022). Perkembangan teknologi di era modern ini terjadi sangat pesat. Hal tersebut membuktikan bahwa teknologi memiliki daya tarik bagi anak sehingga pendidik dapat mengikuti pembaharuan dengan memanfaatkan teknologi dalam merancang media pembelajaran yang kreatif dan inovatif tanpa menghilangkan nilai dan budaya terdahulu. Dengan adanya media video pembelajaran pramuka prasiaga ini lebih menekankan tentang kegiatan pembelajaran peserta didik yang bisa menambah minat, motivasi, serta semangat anak dalam proses kegiatan belajar sehingga pembelajaran anak meningkat dan akan sangat berpengaruh pada aspek perkembangan anak termasuk pada peningkatan profil pelajar Pancasila anak usia dini (Ambarwati & Rohmah, 2024; Leonita et al., 2019).

Cara penyampaian pendidikan untuk anak dengan menggunakan video pembelajaran bukan untuk menghilangkan peran guru tetapi untuk membantu meningkatkan efektivitas proses pengajaran dengan menggunakan alat bantu yang ada (Maulana, 2024; Sari et al., 2022). Penggunaan media video dalam pembelajaran, guru dapat mengumpulkan data performa siswa dan mendeteksi minat serta kelemahan siswa dengan lebih cepat. Hal ini memberikan manfaat praktis dalam pelaksanaan dan efisiensi waktu, memungkinkan siswa meningkatkan pengetahuan lebih cepat dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Video pembelajaran merupakan media yang menarik untuk pembelajaran anak karena dalam video pembelajaran terdapat tampilan audio visual berupa gambar dan suara yang menarik. Anak mampu menguasai konsep pembelajaran secara utuh dan mampu untuk memahami dan mengembangkan konsep dari materi di dalam video pembelajaran (Kahfi, 2022; Nurwana et al., 2020). Hal tersebut dapat dilihat pada setiap putaran video pembelajaran, interaksi muncul karena adanya pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam video, sehingga akan ada interaksi antara guru sebagai objek dalam video pembelajaran dan anak sebagai penonton video pembelajaran. Selain itu, saat anak menonton video pembelajaran tersebut, anak menjadi fokus, antusias, menjadi aktif bertanya atau menjawab dan perasaan menjadi senang. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media video pembelajaran akan efektif untuk diterima pembelajarannya kepada anak (Irawati et al., 2022; Mery et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari (Agustini & Ngarti, 2020) yang menemukan hasil bahwa secara keseluruhan media video dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian senada dengan hasil penelitian tersebut (Marliani, 2021) bahwa media video pembelajaran menambah minat serta motivasi siswa dalam kegiatan belajar karena dapat menyimak sekaligus melihat gambar yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil kelayakan dan keefektifan, diyakini bahwa media video pembelajaran pramuka prasiaga merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan Profil pelajar Pancasila anak usia dini. Jumlah 15 orang anak dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Dalam penelitian pengembangan ini terdapat kendala, adapun kendala dalam penelitian ini yaitu penyediaan animasi pramuka yang masih jarang ada sehingga cukup sulit untuk menyesuaikan isi tokoh animasi dalam video, tetapi hal tersebut dalam diatasi dengan menggunakan aplikasi Canva Pro sehingga animasi yang dibutuhkan tersedia. Media yang disajikan dalam bentuk *link* terkadang sulit diakses sehingga memerlukan jaringan internet yang memadai. Namun kendala tersebut bisa diatasi dengan mengirim file publish dari media yang dibuat melalui *flasdisk* sehingga dapat diakses tanpa menggunakan jaringan internet. Selain itu penelitian ini juga memiliki keterbatasan yakni, penelitian hanya dilakukan pada 1 sekolah dan hanya menerapkan media pada kegiatan pramuka. Diharapkan pada penelitian lain dapat melakukan penelitian di banyak sekolah dan dapat diterapkan pada salah satu mata pelajaran.

Implikasi penelitian ini yakni melalui penggunaan media video pembelajaran pramuka prasiaga ini dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran serta menambah pengalaman peserta didik kelompok B, dengan adanya media video pembelajaran ini peserta didik akan belajar dengan menyaksikan video terlebih dahulu, setelah menyimak video anak akan melaksanakan kegiatan memilah jenis sampah dan jenis tempat sampah dengan harapan anak mampu untuk mengikuti, mempraktekannya serta bisa berekspresi sesuai dengan yang diajarkan dalam video pembelajaran. Melalui pengembangan media video pembelajaran pramuka prasiaga dapat menambah keberagaman penunjang media pembelajaran di sekolah, sehingga nantinya dapat terciptanya pembelajaran yang lebih baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran pramuka prasiaga dinyatakan efektif untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila anak kelompok B di RA Fatahillah Kecamatan Gerokgak. Media video pembelajaran pramuka prasiaga ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik, akan tetapi secara tidak langsung juga bermanfaat bagi guru, dimana media video pembelajaran ini dapat memberikan wawasan terkait pengembangan media pembelajaran berbasis digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(April 2020), 62–78. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.18403>.
- Aini, Z. Q., & Wahyuni, A. (2023). Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi*, 7(2), 2148–2162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4390>.
- Aji, Y. T. (2022). Pemanfaatan Whatsapp Group Sebagai Media Informasi Dan Komunikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Pulau Rimau). 28–58.
- Ambarwati, S. T., & Rohmah, N. (2024). Systematic Literature Review: Implementasi Pramuka Prasiaga di PAUD. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 713–720. <https://doi.org/10.54082/jupin.392>.
- Andayani, S. (2021). Karakteristik Perkembangan anak Usia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 200–212.
- Antara, P. A. (2019). Dengan Pendekatan Holistik Putu Aditya Antara The Implementation Of Early Childhood Character Education. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas*, 14(1), 17–26. <https://doi.org/10.21009/JIV.1401.2>.
- Antara, P. A., Vina, M., Paramita, A., & Iju, A. S. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dalam Stimulasi Kemampuan Tarian Modern Untuk Anak Usia Dini Pendahuluan Metode. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(2), 1–8. https://doi.org/10.23887/jurnal_bk.v7i2.1435.
- Febrianti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476–482. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>.
- Gusmayanti, E., & Dimiyati, D. (2021). Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 903–917. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1062>.
- Hakim, A. (2020). Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.24252/jpk.v1i2.20018>.
- Handayani, R. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Edumaspu*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspu.v6i1.3622>.

- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Program PHBS Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(1), 1-23.
- Leonita, V. L. V., Pd, P. S., & Nila Kusumaningtyas, S. T. (2019). Analisis Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Pramuka di TK Tadika Puri Ngaliyan Semarang. *Seminar Nasional PAUD 2019*, 54-60.
- Maisaroh, R., Putri, V., Islam, U., Sumatera, N., Pembina, P., Andalan, P., Kwartir, S., & Pramuka, A. (2024). *INTERAKSI ANGGOTA PRAMUKA*. 3(1), 83-92.
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125-133. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>.
- Maulana, E. (2024). Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. *Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>.
- Nuroniayah, W. (2019). Perempuan Arabia Dalam Lingkaran Perkawinan Era Pra-Islam : Sebuah Kajian Untuk Memahami Posisi Perempuan Dalam Sistem Perkawinan Islam. *Yinyang : Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, 14(2), 175-200. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i2.2019.pp>.
- Nurwana, Dwiyantri, T., & Mastang. (2020). Analisis Kebijakan Wajib Pramuka Terhadap Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Mappesona*, 3(1), 1-18. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v3i1.1803>.
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 29-44. <https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312>.
- Sari, K., Marmawi, M., & Amalia, A. (2022). Aktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Pramuka Anak 5-6 Tahun Di Tk Islamiyah Pontianak Tenggara. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(12), 3494-3501. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i12.60833>.
- Setiani, D. (2021). Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Misool*, x, 1-4.
- Setyowahyudi, R. (2020). Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Maria Montessori tentang Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 17-35. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5610>.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>.
- Supriyadi, S., Susanti, A., Elliza, E., Purwanti, E., Naif, M. M., Nureda, N., Syarifah, R. U., Handayani, D. H., Baby, I., & Tanjung, D. P. (2023). Evaluasi Program Pramuka Prasiaga. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1821-1846. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.3.1821-1846.2023>.
- Susanti, M. M. I. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1946-1957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1134>.
- Uddin, S. (2022). Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Terapan*, 3(1).
- Zahrah Rifa Qonitah. (2020). Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, 10(1), 1-12. <https://doi.org/10.21009/10.1.1.2009>.